

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi berkembang sangat pesat. Dampak Evolusi komputer memudahkan komunitas untuk memenuhi semua kebutuhan mereka. Kebutuhan masyarakat yang menginginkan kenyamanan dalam segala aktivitas dan kebutuhannya menjadi tantangan bagi pelaku bisnis dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumennya dengan menyediakan berbagai utilitas yang sesuai untuk memenuhi kebutuhannya. Ada banyak fitur dunia digital yang dapat digunakan di berbagai bidang aktivitas, termasuk aplikasi web [1]. termasuk pada skala kecil dan menengah seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan, BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (UU Nomor 32 Tahun 2004). Hal tersebut semakin didukung oleh pemerintah dengan keluarnya PP Nomor 47 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan. Hal tersebut membuka peluang desa untuk otonom dalam pengelolaan baik pemerintahan maupun sumber daya ekonominya [2].

Permasalahan utama yang dihadapi adalah proses perhitungan penjualan yang dilakukan secara manual pada setiap periode pada toko ATK yang di kelola BUMDes desa tanjung damai. Hal ini tidak hanya memperlambat proses pengambilan keputusan, tetapi juga dapat menghambat kelancaran operasional bisnis. Seiring dengan bertambahnya jumlah transaksi dan berkembangnya bisnis, metode manual ini menjadi semakin sulit untuk dikelola dan berdampak negatif pada efisiensi operasional BUMDes.

Sebagai solusi, diperlukan sebuah sistem yang dapat melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, dan perhitungan penjualan. Aplikasi kasir berbasis web merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini.

Sistem ini memungkinkan pencatatan yang lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan, serta memberikan data yang akurat dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi kasir berbasis web yang dapat memenuhi kebutuhan BUMDes. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan transaksi harian, memantau stok barang, serta menghitung penjualan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha BUMDes dalam era digital.

## 1.2 Batasan Masalah

Saat ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih mengandalkan Microsoft Excel untuk mencatat stok barang, menghitung hasil dari transaksi jual beli yang telah dilakukan dari penjualan stok barang, dan transaksi yang dilakukan saat ini masih dilakukan dengan menggunakan buku tulis manual dan di pindahkan ke dalam excel maksud dari transaksi di sini adalah transaksi jual beli yang dilakukan oleh *User* (petugas yang bekerja sebagai kasir) dengan para pembeli. Namun, penggunaan Excel sering memakan waktu cukup lama dan rawan terjadi kesalahan dalam pengolahan data. Akibatnya, proses pencatatan transaksi dan pemantauan stok barang menjadi lambat dan membutuhkan waktu lebih banyak.

## 1.3 Tujuan

Aplikasi kasir berbasis web dirancang untuk membantu pengelola BUMDes dalam mencatat stok barang yang lebih dari 100 barang, melaksanakan transaksi jual beli. Selain itu aplikasi ini juga memudahkan pemilik usaha BUMDes dalam menyusun rekap penjualan secara cepat dan tepat.

## 1.4 Manfaat

Diharapkan aplikasi kasir berbasis *website* ini dapat membantu pemilik dari usaha yang dijalankan BUMDes dalam melakukan proses transaksi. Mengelola stok barang dan menghitung penjualan di dalam satu sistem yang di buat.

Aplikasi kasir ini menawarkan fleksibilitas tinggi karena source code dikembangkan secara mandiri, memungkinkan penyesuaian tanpa ketergantungan

pada pihak ketiga. Tidak seperti aplikasi lain dengan fitur tetap, sistem ini dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan BUMDes, mulai dari tampilan hingga fitur tambahan. Pengelolaan data transaksi dan stok barang menjadi lebih aman serta lebih mudah tanpa batasan akses atau biaya dari layanan eksternal. Selain itu, aplikasi ini dapat terus diperbarui sesuai kebutuhan tanpa terikat aturan vendor, sehingga lebih relevan dan efektif untuk operasional BUMDes dibandingkan aplikasi kasir pada umumnya.